

Analisis pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi (sebelum dan semasa pandemi Covid-19)

Ajeng Sartika Rakasiwi*; Zulfanetti; Etik Umiyati

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: ajengsartikarakasiwi@gmail.com*

Abstract

The main objectives of this study are: First, to determine the socio-economic characteristics of MSME actors in the Muaro Jambi temple. Second, analyze the income of MSME actors in Muaro Jambi Temple. Third, knowing the factors that influence the income of MSMEs in Muaro Jambi Temple. Fourth, analyze the impact of Covid-19 on MSME income in the Muaro Jambi temple area. The data used is sourced from the respondent's identity (sample) and a list of questions (questionnaire) conducted in the Muaro Jambi temple area. The sample used in this study was 50 respondents. The method used to analyze this research is descriptive quantitative. This study uses multiple linear regression analysis based on Ordinary Least Square (OLS). The factors that significantly influence this study are labor and length of business. Furthermore, the variables of age and gender have no significant effect.

Keywords: Labor, Length of business. Age, Gender, Income

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Mengetahui karakteristik sosial ekonomi pelaku UMKM di candi Muaro Jambi. *Kedua*, Menganalisis Besaran Pendapatan pelaku UMKM di Candi Muaro Jambi. *Ketiga*, Mengetahui Faktor-Faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di Candi Muaro Jambi. Keempat, Menganalisis dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di kawasan candi Muaro Jambi. Data yang digunakan bersumber dari identitas responden (sample) dan daftar pertanyaan (kuisisioner) dilakukan di kawasan candi Muaro Jambi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dan lama usaha. Selanjutnya variabel umur dan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : Tenaga kerja, Lama usaha, Umur, Jenis kelamin, Pendapatan

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan

mampu menunjang produktivitas suatu individu (Warren, 2005). Di Indonesia sektor pariwisata berkembang relative lambat dibandingkan dengan sektor pariwisata dunia, yang dimana tahun 2015 pariwisata di Indonesia tumbuh di bawah pertumbuhan pariwisata dunia yang hanya 4,4% dan pertumbuhan pariwisata kawasan ASEAN sebesar 6%.¹ Bahkan sektor ini menjadi salah satu sektor unggulan penghasil devisa dan penyerap tenaga kerja. Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata dinyatakan bahwa tahun 2015 sektor pariwisata menciptakan devisa sebesar US\$11,9 miliar atau setara Rp163 triliun (meningkat 113% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai angka devisa sebesar US\$11,17 miliar) dan menyerap tenaga kerja sebesar 12,16 juta orang. Selain itu, Badan Pusat Statistik merilis angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Agustus 2016 mencapai 7,03 juta orang. Jumlah ini turun 530.000 orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Di Indonesia sektor pariwisata berkembang relative lambat dibandingkan dengan sektor pariwisata dunia, yang dimana tahun 2015 pariwisata di Indonesia tumbuh di bawah pertumbuhan pariwisata dunia yang hanya 4,4% dan pertumbuhan pariwisata kawasan ASEAN sebesar 6%.¹ Bahkan sektor ini menjadi salah satu sektor unggulan penghasil devisa dan penyerap tenaga kerja. Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata dinyatakan bahwa tahun 2015 sektor pariwisata menciptakan devisa sebesar US\$11,9 miliar atau setara Rp163 triliun (meningkat 113% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai angka devisa sebesar US\$11,17 miliar) dan menyerap tenaga kerja sebesar 12,16 juta orang. Selain itu, Badan Pusat Statistik merilis angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Agustus 2016 mencapai 7,03 juta orang. Jumlah ini turun 530.000 orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Di samping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata dapat membantu mengatasi masalah untuk mengurangi angka pengangguran. Sektor pariwisata memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi obyek tujuan wisatawan (Novitri dan Syafri, 2014). Provinsi Jambi memiliki kawasan tujuan wisata yang cukup terkenal yakni Kompleks Candi Muaro Jambi yang terletak di Desa Muaro Jambi, Kecamatan Muaro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan Situs Purbakala adalah sebuah kompleks percandian agama Hindu-Budha terluas di Indonesia yang kemungkinan peninggalan Kerajaan Melayu Jambi. Tepatnya lagi terletak di tepi Batang Hari, sekitar 26 km arah timur Kota Jambi. Candi Muaro Jambi merupakan kompleks candi yang terbesar dan yang paling terawat di pulau Sumatera. Dan sejak tahun 2009 Kompleks Candi Muaro Jambi telah dicalonkan ke UNESCO untuk menjadi Situs Warisan Dunia. Candi ini memiliki luas sekitar 12 km persegi dengan panjang lebih dari 7 km serta luasnya mencapai 260 hektar. Kompleks Percandian Muaro Jambi secara total berisi 61 bangunan candi yang sebagian besar masih berupa gundukan tanah (menapo) yang belum digali (okopasi). Sebagai salah satu destinasi wisata budaya terbesar di Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Muaro Jambi dengan pengunjung yang fluktuatif dari tahun ketahun baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara, pengelolaan kawasan ini belum optimal sebagai layaknya kawasan wisata baik dari sisi spasial maupun non spasial. Sisi spasial misalnya infrastruktur, transportasi, akomodasi dan fasilitas pendukung kawasan wisata, sedangkan sisi non spasial meliputi penyediaan fasilitas penginapan, toko souvenir, rumah makan, kesenian daerah, media promosi dan aspek lainnya terkait dengan pengembangan kawasan wisata. Sementara kawasan ini punya potensi besar untuk dikembangkan dengan tujuan peningkatan pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat desa sekitar kawasan. Kondisi ini tentu menjadi tanggung jawab pemerintah

setempat yang terkait dengan pengembangan kawasan desa pariwisata Candi Muaro Jambi.

Dalam penjabaran tentang kunjungan di Candi Muaro Jambi akan menghasilkan pendapatan bagi penduduk sekitar yang dimana pada lokasi candi bertepatan langsung dengan permukiman warga sekitar. Ternyata pada data yang diperoleh langsung 95% pelaku usaha disana adalah bagian dari penduduk setempat yang menjajakan mulai dari kuliner, jasa sewa sepeda souvenir hingga *home stay*. Sebanyak 50 pelaku UMKM menetap yang berada dalam kawasan wisata yang akan menjadi tolak ukur seberapa besar berpengaruhnya pendapatan masyarakat tersebut. Pada awal tahun 2020 dunia dilanda bencana virus covid-19 yang berakibat pada penutupan wilayah kawasan wisata serta menutup usaha perdagangan di kawasan wisata. Dan berimbas pada terhambatnya roda perputaran selama 4 bulan lamanya. Melihat potensi tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui karakteristik dan juga seberapa besar pendapatan serta dampak covid-19 terhadap para pelaku UMKM sektor industri pariwisata Candi Muaro Jambi. Untuk mengembangkan sektor pariwisata tidak terlepas dari masyarakat yang ada disekitaran kawasan wisata Candi Muaro Jambi, salah satunya adalah para pelaku usaha itu sendiri. Diharapkan nantinya akan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setempat melalui peningkatan pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan itu salah satu faktor yang berpengaruh disini adalah modal yang digunakan dalam menjalankan oprasional usaha. Selain modal pendapatan juga dipengaruhi oleh lamanya usaha dan juga jumlah tenaga kerja yang turut andil dalam menjalankan usaha tersebut, dan juga jam kerja juga berpengaruh untuk melihat seberapa produktif tenaga kerja yang berada di dalam usaha itu. Berdasar gambaran umum tersebut diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Analisis pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi (sebelum dan semasa pandemi Covid-19)**”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana dalam memperoleh informasi dan data-data berasal dari responden yang telah dijadikan sampel menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan (kuisisioner) yang terpola dan terstruktur serta sesuai dengan kebutuhan. Metode survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dimana didalam melakukan penelitian data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam jangka waktu tertentu secara bersamaan dalam rangka membuktikan hipotesis atau pemecahan masalah (Amir, dkk 2009). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiono 2016). Data primer diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden UMKM di Candi Muaro Jambi. Data sekunder sebagai data penunjang diperoleh dari catatan yang terdapat di berbagai instansi terkait.

Penelitian ini bersifat observasi langsung ke lokasi Candi Muaro Jambi. Lokasi ini dipilih karena penelitian ini mengkhususkan pekerja UMKM pariwisata desa wisata dikawasan Candi Muaro Jambi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kawasan Candi Muaro Jambi. Penelitian ini memilih responden yang berasal pada lokasi penelitian ini dilakukan yaitu UMKM di kawasan desa wisata Candi

Muaro Jambi. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi UMKM di objek wisata Candi Muaro Jambi yang berjumlah 50 orang. Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa pada populasi dengan anggota dibawah 100 maka seluruh anggota populasi diambil semua menjadi sampel. Menurut Sugiono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sensus*. Digunakan tehnik ini karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 (seratus) orang sehingga sampel yang diambil berasal dari keseluruhan populasi yang berjumlah 50 pengusaha (*sensus*).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini merupakan analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik UMKM di kawasan objek wisata Candi Muaro Jambi. Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh Modal awal, jumlah tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan di kawasan objek wisata Candi Muaro Jambi menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS) untuk menghitung rata-rata pengaruh Modal awal, jumlah tenaga kerja, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan di kawasan objek wisata Candi Muaro Jambi. Hasil analisa disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian menggunakan alat analisis regresi berganda melalui SPSS 20.0.

Fungsi persamaan dapat dispesifikasikan kedalam model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4,)$$

Dimana :

Y : Pendapatan UMKM pariwisata Candi Muaro Jambi

X_1 : Modal

X_2 : Tenaga kerja

X_3 : Lama usaha

X_4 : Jam kerja

Untuk menjawab tujuan penelitian ketiga alat analisis yang digunakan adalah uji Z. untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi secara tidak normal. Teknik pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Dalam uji Z, variabel dibandingkan perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi. dengan ketentuan sebagai berikut: 1).Jika nilai statistik Uji $Z \leq$ nilai kritis maka H_1 diterima. 2).Jika nilai statistik Uji $Z \geq$ nilai kritis maka H_0 diterima.

Ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau α 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik wisatawan objek wisata candi Muaro Jambi

Pengolahan data untuk melihat pengaruh dari modal operasional, tenaga kerja, lama usaha dan jam bekerja menggunakan perangkat lunak program computer Eviews diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil estimasi regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2969462.	525201.8	-5.653946	0.0000
X1	0.076296	0.010844	7.035983	0.0000
X2	-111190.0	76442.73	-1.454552	0.1527
X3	-45831.28	23470.93	-1.952683	0.0571
X4	19622.20	1868.222	10.50314	0.0000

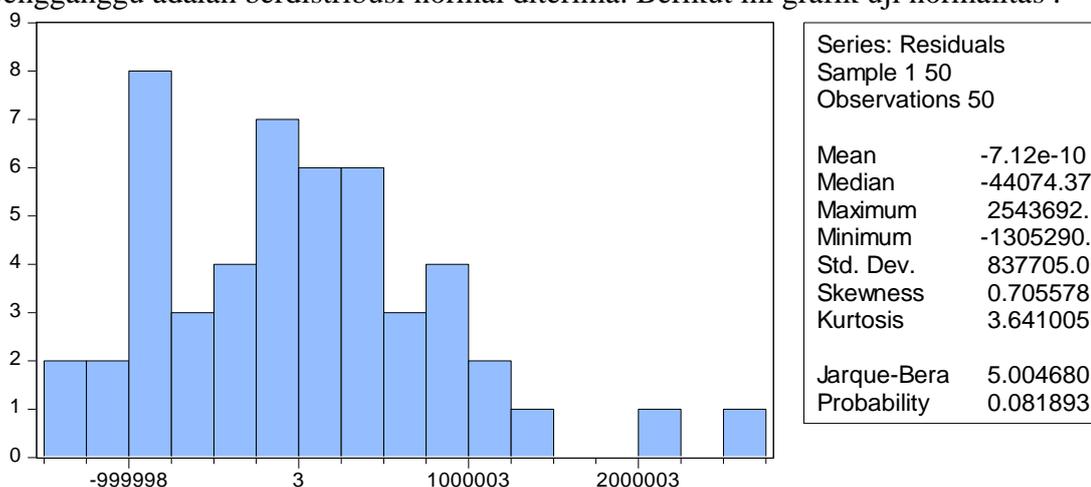
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil estimasi model utama persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PK_t = -2969462 + 0.076296 X1_t - 111190.0 X2_t - 45831.28 X3_t + 19622.20 X4_t + e_t$$

Uji normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai variabel pengganggu dari model yang di bentuk sudah berdistribusi normal atau tidak. Konsep uji normalitas menggunakan pendekatan jourque-berra test. Pedoman dari J-B test adalah apabila nilai probabilitas J-B hitung < nilai probabilitas α (0,05), maka hipotesis menyatakan bahwa variabel pengganggu adalah berdistribusi normal ditolak. Apabila nilai probabilitas J-B hitung > nilai probabilitas α (0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengganggu adalah berdistribusi normal diterima. Berikut ini grafik uji normalitas :



Gambar 1. Uji normalitas

Pada Grafik menunjukkan bahwa nilai probability J-B hitung 0,081893 lebih besar dari nilai probabilitas α (0,05) dalam pendekatan juorque-berra test, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengganggu adalah berdistribusi normal diterima.

Uji heterokedastisitas

Hasil regresi heterokedastisitas untuk menguji R-squared setiap variabel independen (Modal Operasional, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja) yang mempengaruhi variabel dependen (Pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi) mempunyai varians yang sama. Jika terjadi heterokedastisitas maka penaksir OLS tetap tak bisa dan konsisten, tetapi penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar. Berikut ini model heterokedastisitas dapat dilihat tabel :

Tabel 2. Hasil uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity test: glejser			
F-statistic	1.836687	Prob. F(4,45)	0.1384
Obs*R-squared	7.017386	Prob. Chi-Square(4)	0.1350
Scaled explained SS	6.623984	Prob. Chi-Square(4)	0.1571

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai probabilitas chi-square lebih besar dari nilai α yang dipilih yaitu $0,1571 > 0,05$ dan tidak signifikan dalam model pengujian breusch-pagan-godfey ini berarti variabel modal operasional, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja terhadap pendapatan UMKM dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi menggambarkan suatu keadaan dimana tidak adanya korelasi antara variabel pengganggu *disturbance* term. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Lagrange-Multiplier (LM), dan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan patokan Obs*R-squared hitung $< X^2$ tabel berarti model lolos dari adanya autokorelasi, atau bisa dilihat jika probabilitas $> 0,05$ data lolos dari autokorelasi. Berikut merupakan tabel hasil uji autokorelasi.

Tabel 3. Hasil uji autokorelasi

F-statistic	0.382108	Prob. F(2,43)	0.6847
Obs*R-squared	0.873107	Prob. Chi-Square(2)	0.6463

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui nilai Obs*R-squared sebesar 0.6463 maka tidak ditemukan adanya masalah pada uji autokorelasi, hal ini dikarenakan $\text{Obs}^*\text{R-squared} = 0.6463 > \alpha = 5\% (0.05)$ hal ini membuktikan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi.

Uji signifikan simultan (uji F)

Hasil regresi nilai F-statistic diperoleh sebesar 81.17714 dengan F-tabel sebesar 2.57, maka $81.17714 > 2.57$ (F hitung lebih besar dari F tabel). Probabilita F-statistik sebesar 0,0000000 lebih kecil dari $\alpha = 5\% (0,0000000 < 0,05)$. Dengan demikian, variabel modal operasional, tenaga kerja, lama bekerja dan jam bekerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.

Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji t ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independent modal operasional, tenaga kerja, lama usaha dan jam bekerja secara individu berpengaruh terhadap variabel dependent pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas t-hitung $> \alpha (0.05)$. Jika $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Hasil regresi linier berganda untuk uji t-statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil regresi linear berganda uji t-statistic

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2969462.	525201.8	-5.653946	0.0000
X1	0.076296	0.010844	7.035983	0.0000
X2	-111190.0	76442.73	-1.454552	0.1527
X3	-45831.28	23470.93	-1.952683	0.0571
X4	19622.20	1868.222	10.50314	0.0000

Sumber : Data diolah, 2021

Variabel modal operasional

Uji t-statistik untuk variabel modal operasional terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7.035983 dan nilai t-tabel sebesar 2.014110 maka $7.035983 > 2.014110$ sehingga H_0 ditolak yang berarti variabel modal operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Bila dilihat nilai probabilitas modal operasional sebesar 0.0000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel tingkat modal operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.

Variabel tenaga kerja

Uji t-statistik untuk variabel tenaga kerja pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi nilai t_{hitung} sebesar -1.454552 > 2.014110 sehingga H_0 diterima yang berarti variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Bila dilihat dari nilai probabilitas tenaga kerja sebesar 0.1571 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,1571 > 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.

Apabila dikaitkan dengan tingkat upah, maka keputusan untuk bekerja seseorang akan dipengaruhi pula dengan tinggi rendahnya penghasilan seseorang. Maksudnya, apabila penghasilan tenaga kerja relatif sudah cukup tinggi, maka tenaga kerja tersebut cenderung untuk mengurangi waktu yang dialokasikan untuk bekerja. (Sonny Sumarsono 2003).

Variabel lama usaha

Uji t-statistik untuk variabel tenaga kerja pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi nilai t_{hitung} sebesar -1.952683 > 2.014110 sehingga H_0 ditolak yang berarti variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Bila dilihat dari nilai probabilitas lama usaha sebesar 0.0571 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,0571 > 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.

Lama usaha menimbulkan suatu pengalaman berusaha, pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Poniwati, 2008). Seseorang yang bekerja lebih lama akan memiliki strategi khusus ataupun cara tersendiri dalam berdagang karena memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menekuni usahanya. Lama usaha merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa

kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik. Lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan memberi pengaruh terhadap kemampuan profesionalnya. Semakin lama seseorang menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan dalam berdagang yang semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang dijangkau. Semakin lama usaha seseorang dalam membuka usaha maka semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Variabel jam kerja

Uji t-statistik untuk variabel modal operasional terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata candi muarojambi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10.50314 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.014110 maka $10.50314 > 2.014110$ sehingga H_0 ditolak yang berarti variabel jam kerjaberpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Bila dilihat nilai probabilitas jam kerja sebesar 0.0000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan variabel tingkat Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi.

Jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan oleh setiap tenaga kerja selama proses produksi. Penyediaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja selama satu minggu. Lama bekerja dalam setiap minggu masing-masing orang tidak sama. Ada orang yang bekerja penuh, tetapi banyak juga orang yang bekerja hanya beberapa jam saja setiap minggunya atas keinginan sendiri atau terpaksa. Terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh atau karena hal lain, oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya mempertimbangkan jumlah jam kerja orang yang bekerja tiap harinya. Akan tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam orang tersebut bekerja dalam setiap minggunya (Simanjuntak 2001). Jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang sulit untuk dipisahkan. Pendapatan dan upah diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan jam kerja untuk bekerja yang menghasilkan barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja akan semakin besar pula penghasilannya. Semakin lama orang bekerja semakin sedikit waktu yang tersedia untuk bersenang-senang (Sudarman dalam Dwi,2013)

Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent (modal operasional, tenaga kerja, lama usaha, dan jam kerja) terhadap variabel dependent pendapatan UMKM di kawasan wisata Candi Muaro Jambi. Dari hasil regres didapat besar nilai R^2 . Dari hasil regresi yang sudah dilakukan diperoleh hasil R^2 sebesar 0.878283 , yang berarti variabel independent modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja mempengaruhi variabel dependent sebesar 87,82% sedangkan 12,2% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Z

Pengujian analisis statistika uji Z (Z-Test) ini digunakan ketika dua sampel dalam penelitian berasal dari dua populasi yang mempunyai mean μ_1 dan μ_2 dan deviasi standar σ_1 dan σ_2 . Untuk pengujian ini maka digunakan uji Z dikarenakan respondden yang diteliti >30 responden, Sudjana (2005) pengertian Uji Z (Z Test) adalah untuk membandingkan rata-rata dua Variabel dalam satu kelompok. Kriteria uji adalah $z_{hitung} > z_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z

dengan $\alpha = 0,05$ (5%), apabila z hitung $< t$ table maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0,05$.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 50 orang. Kemudian dilakukan pengujian mengetahui perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi dengan menggunakan uji Z dengan bantuan *software* SPSS dengan tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan derajat kebebasan df sebesar $n-1$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Berikut adalah hasilnya :

Tabel 5. Hasil uji z

Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	8.007	.006	4.131	98	.000	1574900 .000
Equal variances not assumed			4.131	73.133	.000	1574900 .000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari perhitungan *wilcoxon sign rank* menunjukkan bahwa hasil nilai Z yang di dapat sebesar -6.135 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak H_0 .

Kesimpulan dari hasil *uji z* diatas adalah terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum Covid-19 dengan pendapatan sesudah Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kondisi sosial dan ekonomi UMKM kawasan Candi Muaro Jambi dari 50 responden bahwa rata-rata jenis kelamin UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi adalah laki-laki ,dengan rata-rata umur 39 tahun , dengan rata-rata pendidikan terakhir yaitu SMA ,dengan rata-rata status perkawinan menikah . Jumlah tanggungan pada UMKMCandi Muaro Jambi rata-rata sebanyak 3 orang, untuk jenis usaha rata-rata yaitu kuliner, dan untuk tahun mulai rata-rata memulai pada tahun 2015. Berdasarkan analisis menggunakan metode Regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terjadi ketimpangan pendapatan yang rendah pada UMKM di Kawasan Candi Muaro Jambi tahun 2020 pendapatan terendah sebesar Rp. 300.000 dan tertinggi Rp. 14.150.000. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di Kawasan Candi Muaro Jambi menggunakan metode Regresi Berganda yaitu modal operasional dan jam kerja. Sedangkan untuk lama usaha dan tenaga kerja tidak memengaruhi pendapatan di kawasan Candi Muaro Jambi. Pandemi Covid-19 merupakan sangat dirasakan para UMKM terutama yang dimana menggantungkan pendapatan harian dari objek wisata tersebut. Selama 4 bulan kawasan wisata ditutup beberapa dari mereka ada yang berbalik menjadi petani atau bercocok tanam atau menjadi buruh harian lepas untuk tetap bisa bertahan dimasa penutupan kawasan objek wisata

Saran

UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi seharusnya membuat strategi untk tetap bertahan di tengah persaingan antar pedagang serta keadaan pandemic pada saat ini dan lebih kreatif dalam pemasaran dan penjualan produk atau jasanya. Setelah mengetahui

faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di kawasan Candi Muaro Jambi maka hendaknya pemerintah bisa dapat memberikan yang dibutuhkan seperti penambahan modal operasional, maupun pelatihan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada wisatawan lokal maupun asing. Pemerintah memberikan bantuan yang merata guna membantu selama pandemic berlangsung, sebenarnya sudah ada bantuan akan tetapi masih ada yang belum bisa mendapatkan fasilitas yang disediakan. Ketika penutupan kawasan berlangsung, merupakan waktu yang tepat untuk memperbaiki sumber daya manusia yang ada guna memberikan informasi bagi wisatawan yang hadir, dengan begitu UMKM-pun turut proaktif dalam menggali maupun dalam menyampaikan pengetahuan yang menarik guna menarik wisatawan berkunjung kembali

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A, Junaidi, Yulmardi. (2009). *Metodologi penelitian ekonomi dan penerapannya*. IPB Press: Bogor
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur 2*. Rinneka Cipta: Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2015). *Dasar-dasar ekonometrika edisi 5 Buku 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hari Susanta Nugraha, Rabith Jihan Amaruli, dan Darwanto. (2017).Potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif dan pariwisata sebagai sektor unggulan daerah *Dialektika Publik*, 2(1), 30-43
- Heriberta, S Amin, D Hastuti. (2020). Analysis of the local potential attraction in Sipin Lake Jambi City. *Talent Development and Excellence* 12 (1), 2315-2332
- J Junaidi, A Amril, JK Edi, M Ridwansyah, D Hastuti, S Aminah. (2019). Arahan Zonasi pada Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Desa Renah Alai, *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1 (1), 29-36
- Novitri, Qorina., Syafri, M. (2014). Determinan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kab/Kota Provinsi Jambi Periode 2000-2012. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. 9(2), 164-180
- Poniwati, Asmie. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis* 2 (2), 197-210
- S Sunargo, D Hastuti. (2019).Mengatasi perilaku kerja kontraproduktif melalui peran integratif politik organisasional dan kecerdasan emosional pada era revolusi industri 4.0, *Jurnal Paradigma Ekonomika* 14 (2), 45-54
- Simanjuntak, Payaman. (2001). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Lembaga FE UI: Jakarta
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Warren Reeve Fess. (2005), *Accounting/pengantar akuntansi*. 21th edition. Salemba Empat: Jakarta.